

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Stimulus, Capability, Rationalization, Ego, Opportunity*, dan *Collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website pribadi perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan dan hasil akhir sampel setelah eliminasi sebanyak 270 perusahaan selama tahun 2018-2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis distribusi frekuensi, dan analisis regresi logistik dengan SPSS versi 26. Teknik analisis regresi logistik meliputi uji kelayakan model regresi, Uji klasifikasi tabel, Uji keseluruhan model, Uji koefisien determinasi, Uji hipotesis, dan Uji simultan.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Stimulus* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan financial target yang diwakili oleh ROA belum dapat membantu pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan. Dengan demikian manajemen

menganggap tekanan dalam nilai target keuangan ROA yang diberikan masih wajar dan bisa dicapai oleh perusahaan.

2. Variabel *Capability* yang diwakili oleh *CEO Education* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang CEO nya memiliki latar belakang magister belum dapat membantu dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan karena semakin tinggi latar belakang pendidikan CEO menjadikan CEO mempunyai jiwa yang kompeten dan memiliki kapabilitas untuk membangun visi dan misi perusahaan ke arah yang lebih baik.
3. Variabel *Rationalization* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa *rationalization* yang diwakili pergantian direksi dapat membantu mendeteksi kecurangan laporan keuangan, dengan demikian adanya pergantian direksi dinilai dapat mengindikasikan suatu kepentingan politik tertentu dan suatu upaya untuk menghilangkan jejak *fraud* yang ditentukan karena merasa tindakannya benar.
4. Variabel *Ego* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa *Ego* yang diwakili oleh rangkap jabatan CEO dapat membantu dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa adanya *dualisme* jabatan tidak dapat melakukan fungsi pengawasan secara terpisah atau independen akibat konflik kepentingan, dalam *dualisme* jabatan

memicu faktor sikap superioritas dan angkuh pada CEO karena dominasi kekuasaan.

5. Variabel *Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* yang diwakili oleh proporsi Komisaris Independen terhadap jumlah Dewan Komisaris, belum dapat membantu pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan, dengan demikian perusahaan memiliki pengawasan yang sangat baik atau komisaris independen dalam suatu perusahaan memiliki sikap independen terhadap tata kelola perusahaan sehingga menjadikan mereka terhindar dari intervensi atau kesempatan situasi untuk melakukan kecurangan laporan keuangan dari pihak lain.
6. Variabel *Collusion* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa *Collusion* diwakili oleh kepemilikan saham pihak manajerial belum dapat membantu dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan. Hasil ini juga mengindikasikan pemilik internal perusahaan tidak menggantungkan kebutuhan keuangan pribadinya pada kekayaan perusahaan sehingga tidak akan terjadinya kerjasama dengan tujuan kurang baik yang menyesatkan pihak lain untuk memperoleh keuntungan pribadi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan yang dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Perusahaan sektor keuangan yang belum menerbitkan atau *publish* laporan tahunan yang telah diaudit secara berturut-turut pada periode 2018-2022.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memerlukan banyak masukan atau saran. Untuk itu perlu adanya penyempurnaan dalam penelitian berikutnya dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang ada. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menambah variabel independen atau rasio keuangan lain yang relevan dengan tujuan penelitian demi mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, perlu diperhatikan juga bahwa peraturan perbankan di Indonesia selalu mengikuti perkembangan atau situasi ekonomi yang ada. Dengan kondisi seperti itu, penting untuk selalu meng-update regulasi atau peraturan perbankan apa yang sesuai dengan penelitian yang dijalankan.
2. Diharapkan melakukan penelitian terhadap sektor-sektor lain yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia agar mendapatkan hasil penelitian yang beragam.

3. Dikarenakan nilai *Nagelkerke R Square* dan *Cox&Snell R Square* kecil, pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Accountants, P. (2002). *Professional*.
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, *10*(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Afiah, E. T., & Aulia, V. (2020). Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *1*(1), 90–100. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.9>
- AICPA. (2019). *2019 Trends in the supply of accounting graduates and the demand for public accounting recruits*. 13. <https://www.aicpa.org/interestareas/accountingeducation/newsandpublications/aicpa-trends-report.html>
- Ainiyah, L. N., & Effendi, D. (2021). Pengaruh Hexagon Fraud Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufak-Tur Sub Sektor Food and Bavarage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *11*(10), 21.
- Akuntansi, J., Produk, P., Merek, S., Indonesia, L., Ada, Y., Putri, M. R., & Sienatra, K. B. (2023). *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*.
- Annisa Dida Ramadhani, & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Beneish Ratio Index. *Jurnal Mitra Manajemen*, *4*(2), 262–277. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.346>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Basmar, N. A., & Sulfati, A. (2022). Pendekatan Crowe’S Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *6*(3), 398–419. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2391>
- Cahyanti, D. (2020). Analisis Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9*(4), 1–24.
- Carla, C., & Pangestu, S. (2021). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Fraud Pentagon. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, *13*(1), 125–142. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i1.1857>
- Christian, N., & Visakha, B. (2021). Analisis teori fraud pentagon dalam mendeteksi fraud pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Conference on Management, Business, Innovation, Education*

and Social Sciences, 1(1), 1325–1342.

- Destriana, N. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen, and Faktor Non Keuangan terhadap Agency Cost. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 125–133.
- Dwijayani, S., Sebrina, N., & Halmawati. (2019). Analisis Fraud Triangle Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 20014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 445–458. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/4>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Building Theories from Case Study Research Published by : Academy of Management Stable. *The Academy of Management Review*, 14(4), 532–550.
- Eko Adit, W. (2019). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(1), 44–59. <https://doi.org/10.31002/rak.v4i1.1381>
- Expenditures, C. (2017). *Public Company Accounting Oversight Board 2017 Budget by Cost Category Public Company Accounting Oversight Board 2017 Budget by Division / Office*.
- Feghali, K., & Hallak, J. (2019). International internal audit standards (IIA) and the geographical location of international groups: An application to the information technology sector. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 9(3), 32–45. <https://doi.org/10.22495/rgcv9i3p3>
- Fraud-Triangle-Source-Cressey-1953-Skousen-et-al-2009-Zimbelman-et-al-2014*. (n.d.).
- Hadi, M. S. W., Kirana, D. J., & Wijayanti, A. (2021). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Fraud Hexagon Pada Perusahaan Di Indonesia. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 1036–1052.
- Inawati, W. A., Arya, M., Arief, B., & Student, A. (2023). *The Influence of Fraud Hexagon Perspective on Fraud Financial Statement (Case studies on Manufacturing in the Chemical and Basic Industries Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2021)*. 2022, 4072–4081. <https://doi.org/10.46254/ap03.20220656>
- Khamainy, A. H., Amalia, M. M., Cakranegara, P. A., & Indrawati, A. (2022). Financial Statement Fraud: The Predictive Relevance of Fraud Hexagon Theory. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 5(1), 110–133. <https://doi.org/10.33005/jasf.v5i1.249>
- Kiki Elita, S., & Mutmainah, S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Fraud Hexagon Theory. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume*, 11(2008), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Koharudin, A., & Januarti, I. (2021). Lack of Financial Reporting Using Crowe's Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 148–157. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.28602>
- Kurniawan, A., & Trisnawati, R. (2021). Hexagon Fraud Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statetment: Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek*, 2(1), 331–342. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1405>
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 753–767. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.735>
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141–156. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>
- Mertha Jaya, I. M. L., & Poerwono, A. A. A. (2019). Pengujian Teori Fraudpentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaanpertambangandiindonesia. *Akuntabilitas*, 12(2), 157–168. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.12587>
- Miftahul Jannah, V., Andreas, A., & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.1-16>
- Mintara, M. B. M., & Hapsari, A. N. S. (2021). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Melalui Fraud Pentagon Framework. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 35–58. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i1.p35-58>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page61>
- Mumpuni, P. N. D., & Jatiningsih, D. E. S. (2020). Deteksi Kecurangan Pada Badan Usaha Milik Negara: Pendekatan Fraud Pentagon Theory. *Business and Economics Conference in Utilizatiion of Modern Technology*, 82–103. [https://etd.ums.ac.id/id/eprint/242/1/Halaman Judul.pdf](https://etd.ums.ac.id/id/eprint/242/1/Halaman%20Judul.pdf)
- Murdock, D. H. (2018). Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). *Auditor Essentials*, 7–10. <https://doi.org/10.1201/9781315178141-3>
- Nurbaiti, A., & Arthami, A. (2023). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 215–228. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.359>

- Nurhayati, N., Muliani, M., & Septian, D. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 55–70. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1862>
- Octani, J., Dwiharyadi, A., & Djefris, D. (2021). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020. *Jabei*, 1(1), 36–49. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Octaviana, N. (2022). Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 106–121. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.895>
- Oktavia, S., Bahari, A., & Kartika, R. (2022). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Theory Terhadap Fraud Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 275–284. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4207>
- Preicilia, C., Wahyudi, I., & Preicilia, A. (2022). Analisa kecurangan laporan keuangan dengan perspektif teori Fraud Hexagon. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1467–1479. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2476>
- Purnama, Dilan; Mutiarani, Galuh Mutiarani; Yuanita, Mahasti; Lucyanda, J. (2022). Pengujian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Hexagon Model. *Media Riset Akuntansi*, 12(1), 109–128.
- Rachmania, A. (2018). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 1–19.
- Raihan Noval Akbar, Adam Zakaria, & Rida Prihatni. (2022). Financial Statement Analysis of Fraud With Hexagon Theory Fraud Approach. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(1), 137–161. <https://doi.org/10.21009/japa.0301.09>
- Riantika, R. L. (2021). Anti Fraud dan Whistleblowing Intention: Peran Intensitas Moral dan Pengambilan Keputusan Etis. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 95–106. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5957>
- Riyanti, A. (2021). The Effect of Hexagon Fraud on the Potential Fraud Financial Statements with the Audit Committee as a Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Human Research*, 04(10), 2924–2933. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i10-36>
- Rukoyah, S. (2022). *Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 Skripsi Program Studi Akuntansi Sukabumi*. <http://repository.ubb.ac.id/6158/>

- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245–259. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3956>
- Sari, A. R., & Vinola Herawaty. (2020). Pengaruh Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Hexagon Theory Terhadap Real Earnings Management Dengan Situasi Pandemi Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1023–1034. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14497>
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB)*, 409–430.
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud: Prespektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 109–125. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.618>
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown'S Fraud Pentagon Theory). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7809>
- Septriani, Y., & Desi Handayani, dan. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 7(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>
- Sihombing, T., & Eirene Panggulu, G. (2022). Fraud Hexagon Theory And Fraudulent Financial Statement In IT Industry In Asean. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 524–544. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Handayani, T., Herianti, E., & Ghani, E. K. (2022). Fraudulent Financial Reporting in Ministerial and Governmental Institutions in Indonesia: An Analysis Using Hexagon Theory. *Economies*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/economies10040086>
- Sumbari, S., Kamaliah, K., & Fitrioso, R. (2023). Analisis Model Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Pada Laporan Keuangan Analysis of Fraud Hexagon To Detect Fraud on Financial Statement. 4(1), 179–196. <https://doi.org/10.31258/current.4.1.179-196>
- Syifani, P. A. (2021). Preventive Detection System Pada Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Hexagon Fraud Analysis (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indonesia*, 6(2).
- Tamalia, N., & Andayani, S. (2021). Fraud Pentagon Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *Senapan.Upnjatim.Ac.Id*, 1(1), 49–60. <http://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/23>
- TI, J. (2020). Halaman Sampul. In *Jurnal Teknologi Informasi* (Vol. 4, Issue 2). <https://doi.org/10.36294/jurti.v4i2.1845>
- Utami, R. R., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 9(2), 99. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v9i2.572>
- Wahyuni, W., & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.133>
- Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 220–228. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.54999>
- Widyatama, W., & Setiawati, Loh, W. (2020). Analisis Pengaruh Fruad Pentagon Theory terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Balance Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(1), 22–47.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) 'The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant', *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Zelin, C. (2018). ANALISIS FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAUD SCORE MODEL HALAMAN SAMPUL SKRIPSI Oleh : Nama : Cintia Zelin FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. *Jurnal Ekonomi*.